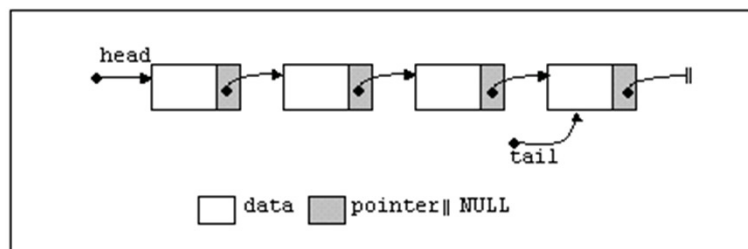


# Single Linked List



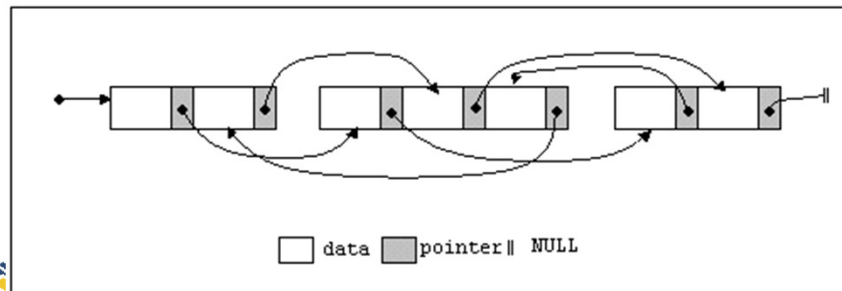
# Single Linked List

- *Single linked list* atau linked list
- Tiap elemen terdiri dari dua bagian, yaitu sebuah data dan sebuah pointer/link yang disebut dengan link *next*.



## Single Linked List

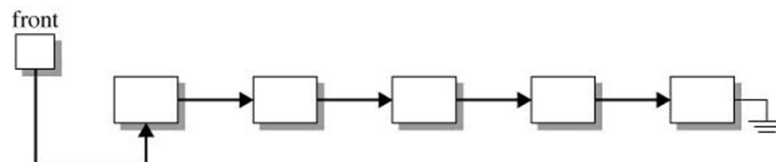
- Linked list terpencair-pencar di memori
- Link dari elemen ke elemen berarti sebagai penjamin bahwa semua elemen dapat diakses.



Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

## Single Linked List

- Single Linked List tidak bisa diakses secara langsung. Dapat diakses secara sequential dengan mengakses maju satu persatu node.



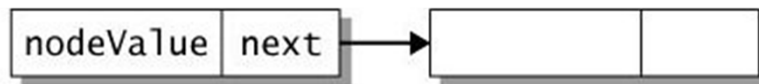
Singly linked list where an element is a node.



Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

## Pembuatan Single Linked List

- Sebuah node pada linked list mempunyai dua instance variabel :
  - nodeValue dengan tipe generics T.
  - next dengan tipe Node yang merupakan link ke node berikutnya.



## Pembuatan Single Linked List Class Node

- Class Node memiliki dua constructor yaitu:
  - Default constructor : menginisialisasi variabel nodeValue dan next dengan null
  - Constructor dengan parameter : memberikan nilai pada variabel nodeValue dan memberikan nilai pada variabel next dengan null.



## Pembuatan Single Linked List Class Node

```
public class Node<T>
{
    // variabel node untuk menyimpan data
    public T nodeValue;
    // link node untuk menghubungkan ke node berikutnya
    public Node<T> next;

    // default constructor
    public Node()
    {
        nodeValue = null;
        next = null;
    }
}
```



## Pembuatan Single Linked List Class Node

```
// menginisialisasi nodeValue dengan item
//dan memberikan nilai next dengan null
public Node(T item)
{
    nodeValue = item;
    next = null;
}
}
```



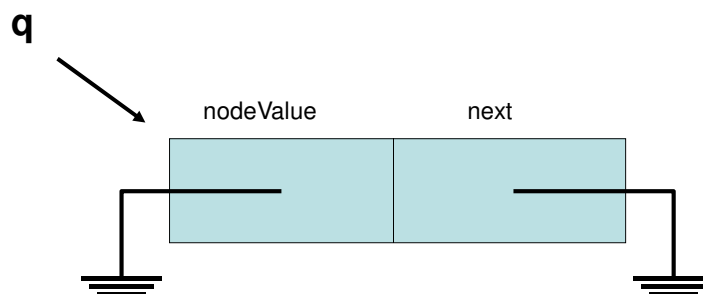
## Pembuatan Single Linked List

- Memerlukan variabel reference front untuk menandai node pertama pada list.
- Pada saat kita di node pertama, maka kita dapat menggunakan variabel next untuk menghubungkan dengan node ke dua, node ke tiga dan node berikutnya.



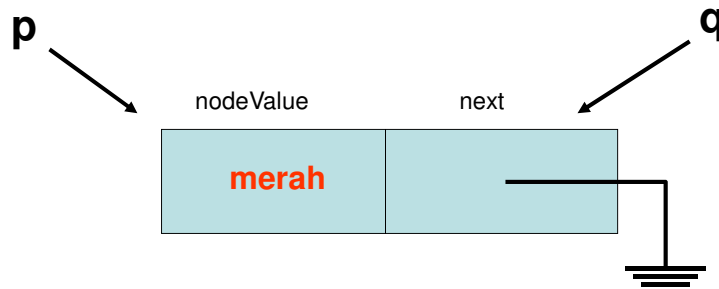
## Membuat Node

```
• Node<String> q = new Node<String> ();
```

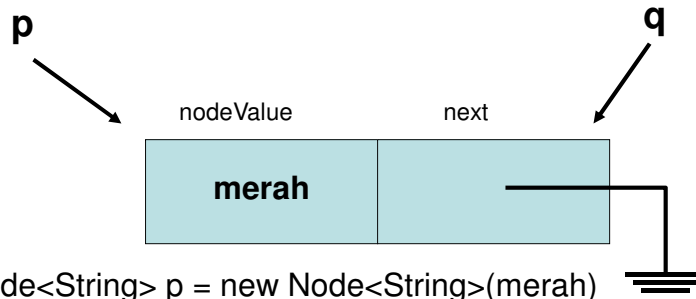


## Membuat Node

- `Node<String> p = new Node<String>("merah");`
- `Node<String> q = p ;`



## Cara Mengakses Node

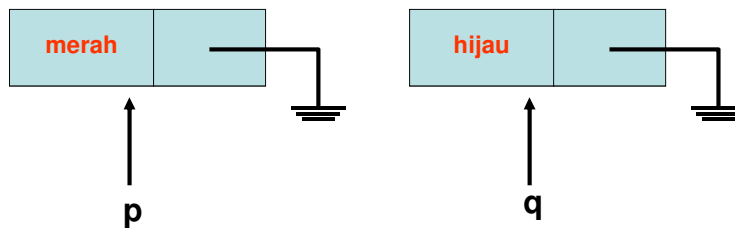


- `Node<String> p = new Node<String>(merah)`
- `p.nodeValue (merah)`
- `p.next (null)`
- `q = p`
- `q`
- `q.nodeValue (merah)`
- `q.next (null)`



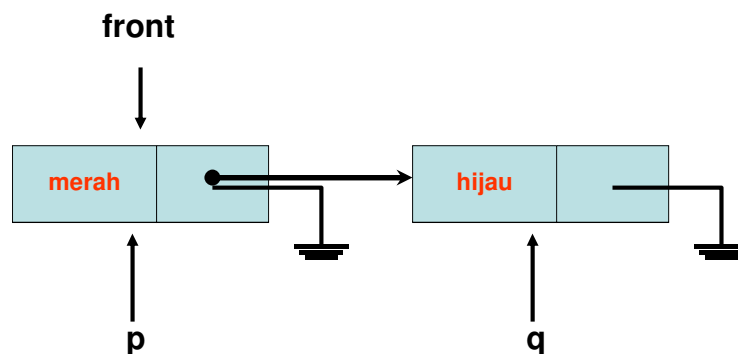
## Contoh

```
Node<String> front, p, q;  
p = new Node<String>("merah");  
q = new Node<String>("hijau");
```



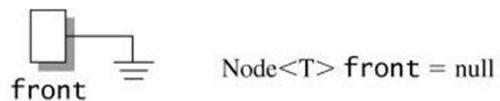
## Contoh

```
p.next = q;  
front = p;
```



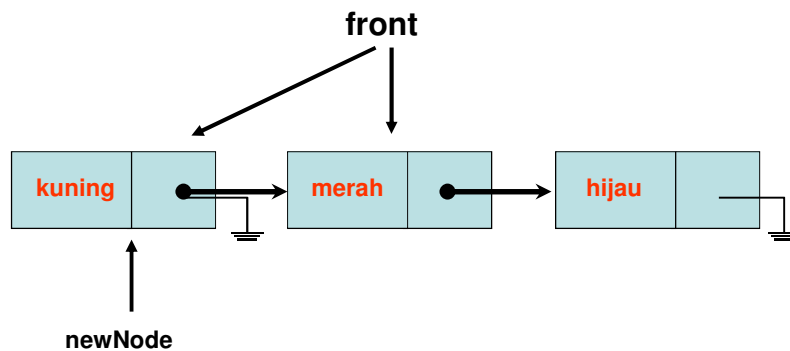
## Pembuatan Single Linked List

- Jika linked list kosong, maka front bernilai null.



## Menambahkan Node di Depan List

```
Node<String> newNode = new Node<String>("kuning");
newNode.next = front;
front = newNode;
```

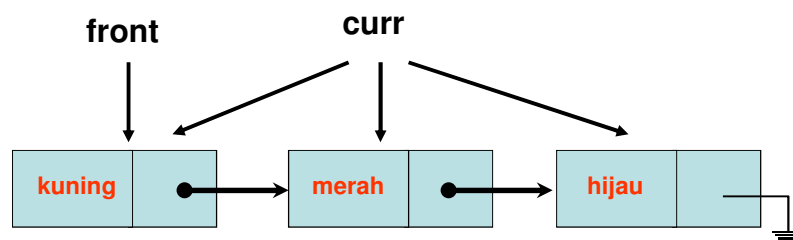




## Membaca Linked List

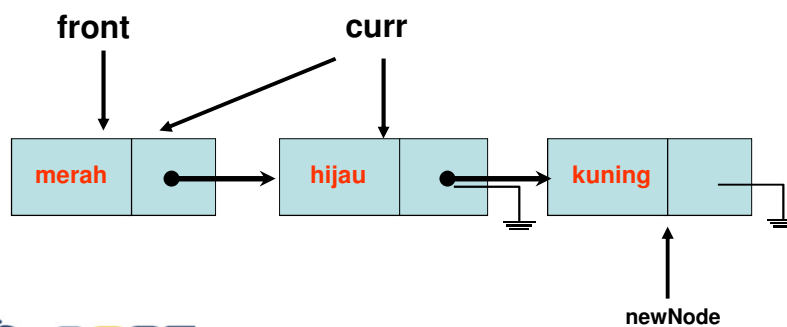
[kuning ,merah,hijau ]

```
Node<T> curr = front;
String str = "[" + curr.nodeValue;
while(curr.next != null)
{
    curr = curr.next;
    str += ", " + curr.nodeValue; }
str += "]";
```



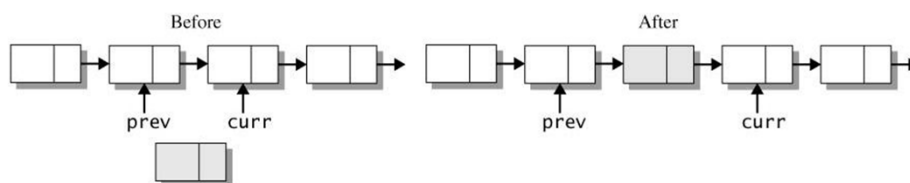
## Menambah Node di Akhir List

```
Node<T> curr = front ;
while(curr.next != null){
    curr = curr.next ;
}
curr.next = newNode ;
```



## Menyisipkan Node di Linked List

- Untuk menyisipkan node baru sebelum node yang diacu oleh **curr**, maka perlu menandai node sebelum curr yaitu node **prev** karena node baru tersebut diletakkan setelah node prev dan sebelum node curr.



## Menyisipkan Node di Linked List

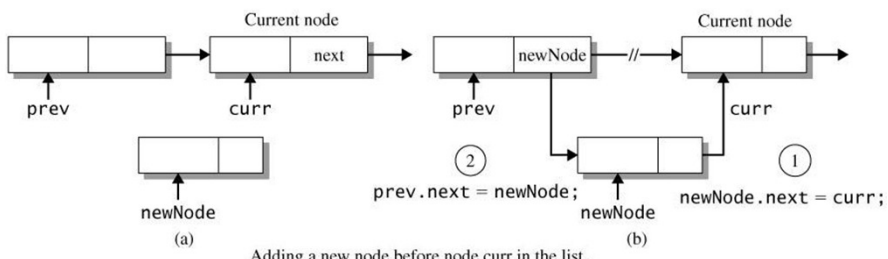
- Membuat node baru (newNode) dengan value item.
- Menghubungkan newNode pada list yang memerlukan perubahan nilai pada **newNode.next** dan **prev.next**.



# Menyisipkan Node di Linked List

```

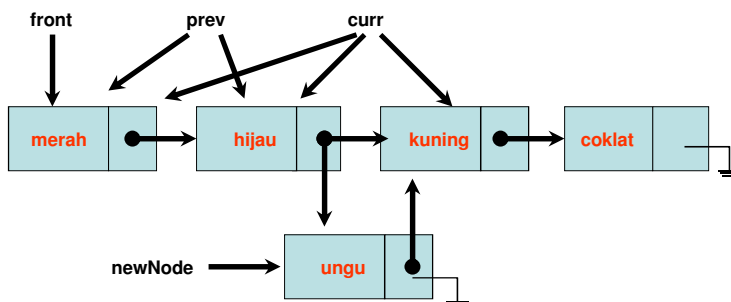
Node curr, prev, newNode;
// membuat node baru dan memberikan nilai
newNode = new Node(item);
// update link
newNode.next = curr; // step 1
prev.next = newNode; // step 2
    
```

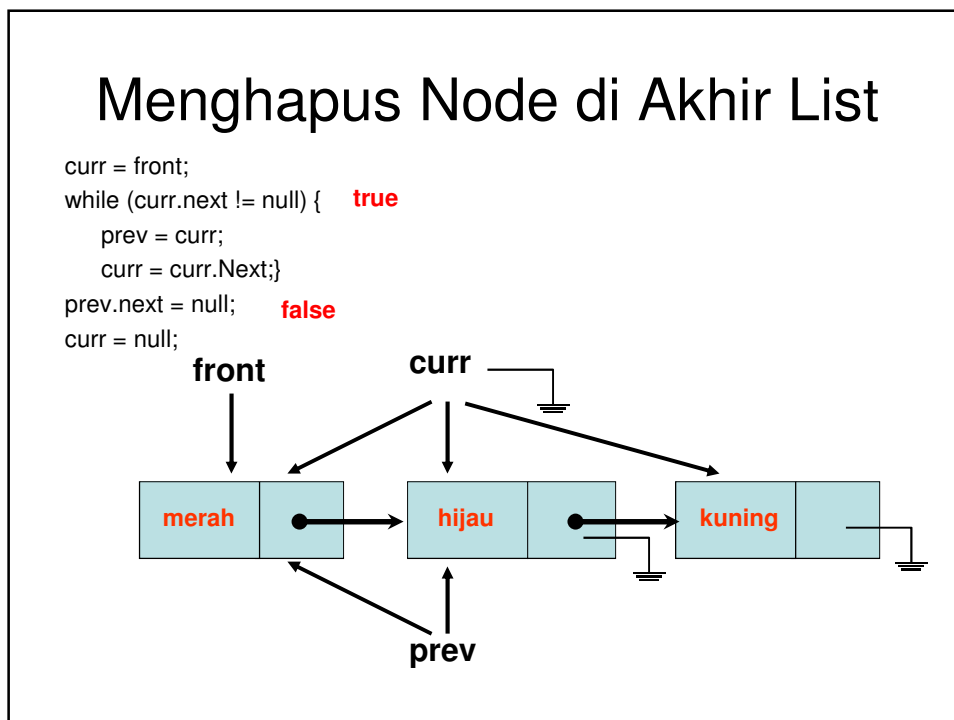
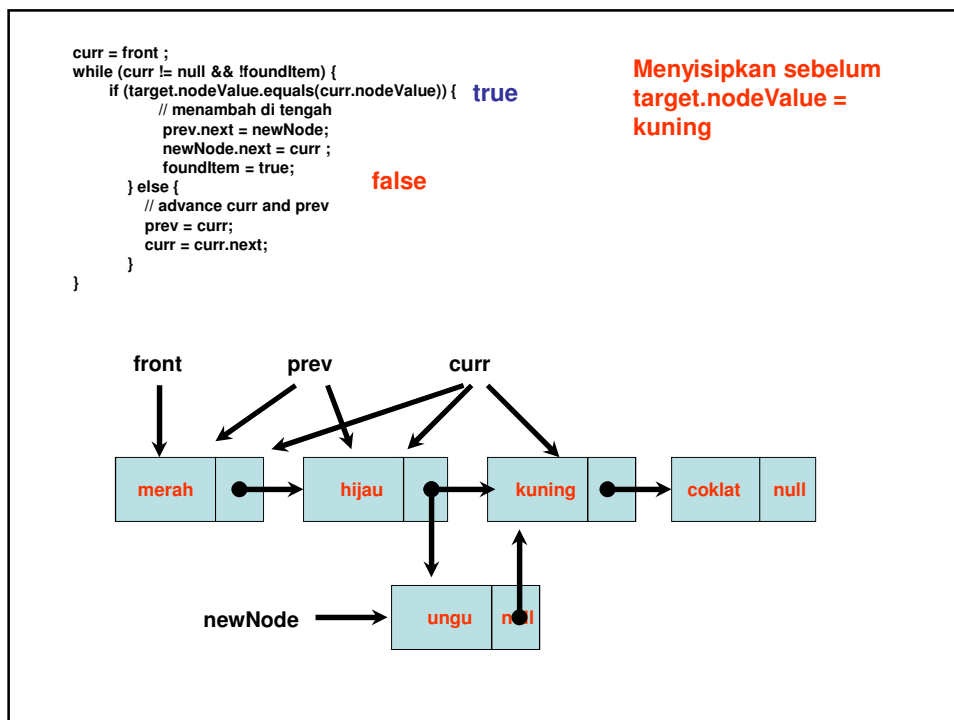


```

curr = front ;
while (curr != null && !foundItem) {
    if (target.nodeValue.equals(curr.nodeValue)) { true
        // menambah di tengah
        prev.next = newNode;
        newNode.next = curr ;
        foundItem = true;
    } else { false
        // advance curr and prev
        prev = curr;
        curr = curr.next;
    }
}
    
```

Menyisipkan sebelum target.nodeValue = kuning



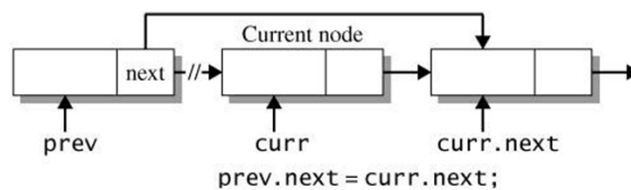


## Menghapus Node

- Menghapus node pada posisi curr juga memerlukan pengaksesan ke node sebelumnya yang ditunjuk oleh prev.
- Ubah link dari prev.next menuju curr.next

## Menghapus Node Sesuai Target

```
Node curr, prev;
// reconnect prev to curr.next
prev.next = curr.next;
```



## Menghapus Node Sesuai Target

```
curr = front;
while (!curr.valueNode.equals(target.valueNode) &&
      curr.next != null){
  prev = curr;
  curr = curr.next;}
prev.next = curr.next;
curr.next = null;
curr = null;
```

**Target.nodeValue  
= hijau**

